

***Dari sudut wacana (tempat acuan) nya, referensi dibagi atas:***

**Referensi Eksoforis (Eksofora)**

Referensi dengan objek acuan di luar teks.

Contoh:

Saya belum sarapan pagi ini.

Kata **saya** merupakan referensi eksoforis.

**Referensi Endoforis (Endofora)**

Referensi dengan objek acuan di dalam teks.

Contoh:

Bapak dan ibu sudah berangkat. Mereka naik taksi.

Kata **mereka** merupakan referensi endoforis, yang mengacu pada kata **bapak** dan **ibu**.

**Berdasarkan distribusi (posisi) referensi (acuan), endofora dibagi atas:**

**Referensi Anafora**

Referensi dalam teks yang sudah dinyatakan sebelumnya atau di depannya.

Contoh:

Bu Mastuti telah mendapat pekerjaan, padahal dia memperoleh ijazah 2 tahun lalu.

Pronomina persona **dia** beranafora (mengacu) dengan **Bu Mastuti**.

**Referensi Katafora**

Referensi dalam teks yang sudah dinyatakan setelahnya atau di belakangnya.

Contoh:

Setelah dia masuk, Toni langsung memeluk adiknya.

Pronomina persona **dia** berkatafora (mengacu) dengan **Toni**.

## Referensi Personal

Referensi yang ditandai dengan pemakaian pronomina persona, seperti *saya, Anda, kami, mereka*, dll.

Contoh:

*Kami terpaksa menunda keberangkatan ke luar negeri.*

## Referensi Demonstratif

Referensi yang ditandai dengan penggunaan demonstrativa, yaitu *ini, itu, (di) sini, (di) situ, dan (di) sana*.

Contoh:

*Saya berbelanja di mal baru kemarin. Di sana lengkap tersedia barang keperluan sehari-hari.*

## Referensi Komparatif

Referensi yang ditandai dengan pemakaian kata yang digunakan untuk membandingkan, yaitu *bagai, seperti, sama, serupa, dan berbeda*.

Contoh:

*Rio berusia lima tahun. Umur Ria sama dengan umur Rio.*

## Substitusi (Penyulihan)

Substitusi adalah hubungan antar kata (-kata) dengan kata (-kata) lain yang digantikannya.

Alat gramatikal yang digunakan:

- *Ini, begini, di bawah ini, dan berikut ini*
- *Itu, begitu, demikian, tersebut, dan di atas*
- *Dia dan mereka*

## **Substitusi Nominal**

Substitusi yang terjadi secara nominal, seperti pada kalimat

***Arloji yang saya beli kemarin rusak, tapi untungnya itu bisa cepat diganti.***

Kata ***itu*** bersubstitusi (menggantikan) frasa nominal ***arloji yang saya beli kemarin***.

## **Substitusi Verbal**

Substitusi yang terjadi secara verbal, seperti pada kalimat

***Mereka bekerja keras. Kami juga begitu.***

Kata ***begitu*** bersubstitusi (menggantikan) frasa verbal ***bekerja keras***.

## Substitusi Klausal

Substitusi yang terjadi secara klausal, seperti pada kalimat

*Indonesia kalah di final. Ya, saya dengar demikian.*

Kata *demikian* bersubstitusi dengan klausa *Indonesia kalah di final.*

## Elipsis (Pelesapan)

Elipsis adalah penghilangan kata (-kata) yang dapat dimunculkan kembali dalam pemahamannya.

Contoh:

1. Yuna mengikuti kuliah Bahasa Indonesia. *Agung juga [ ].*
2. *Karena [ ] sakit,* Widya tidak dapat mengikuti kuliah hari ini.

## Penjelasan

Contoh 1 mengalami pelesapan pada kalimat *Agung juga*, karena bagian yang melesap adalah

*Yuna mengikuti kuliah Bahasa Indonesia. Agung juga [mengikuti kuliah Bahasa Indonesia].*

Contoh 2 mengalami pelesapan pada kalimat *karena sakit*, karena bagian yang melesap adalah

*Karena [Widya] sakit, Widya tidak dapat mengikuti kuliah hari ini.*

## Konjungsi (Penghubungan) 1

Konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan antargagasan di dalam sebuah kalimat, disebut *konjungsi intrakalimat*.

Contoh:

*Saya ingin memperdalam bidang saya di universitas luar negeri, tetapi kesempatan itu belum ada.*

## *Konjungsi (Penghubungan) 2*

Konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan antargagasan di dalam kalimat yang berbeda, disebut *konjungsi antarkalimat*.

Contoh:

*Pemerintah berencana memperluas jaringan telepon tanpa kabel. Oleh karena itu, Pemerintah membuka kesempatan bagi perusahaan swasta yang berminat dan mampu mewujudkan rencana tersebut.*

Reiterasi dapat berupa...

Repetisi

Sinonimi

Hiponimi

Metonimi

Antonimi

## Repetisi (Pengulangan)

- *Komisi Pemberantasan Korupsi menetapkan Sumardi sebagai **tersangka** dalam kasus tindak pidana korupsi di perusahaan besar itu. **Tersangka** saat ini di tahan di Rumah Tahanan Salemba.*
- Repetisi terjadi pada kata ***tersangka*** yang diulang 2 kali.

## Sinonimi (Persamaan Makna)

- *Setelah 34 tahun memendam cinta membara, akhirnya Pangeran Charles dan Camilla Parker resmi menjadi **suami-istri**. **Pasangan pengantin** ini menikah pada Sabtu, 9 April 2005.*
- Sinonimi terjadi pada kata ***suami-istri*** dan ***pasangan pengantin***.



## Hiponimi (Spesifik & Generik)

- *Mamalia* mempunyai kelenjar penghasil susu. *Manusia* menyusui anaknya. *Paus* pun demikian.
- Hiponimi terjadi pada kata *mamalia*, *manusia*, dan *paus*, dimana kata *mamalia* yang merupakan kata **generik** menjadi **hiperonim** bagi kata *manusia* dan *paus* yang merupakan kata spesifik menjadi **kohiponim (anggota)** dari kata *mamalia*.

## Metonimi (Asosiasi)

- Maskapai penerbangan **Garuda** meningkatkan frekuensi penerbangan untuk rute tertentu. **Garuda** Jakarta-Batam sekarang akan terbang enam kali sehari.
- Metonimi terjadi pada kata *garuda*, dimana *garuda* yang dimaksud bukanlah *burung garuda*, melainkan nama maskapai penerbangan yang **berasosiasi dengan burung garuda** karena kemiripan sifat, yaitu dapat terbang.

## Antonimi (Oposisi Makna)

- *Saat menyaksikan pelaku kejahatan yang berasal dari kalangan miskin dalam berita di televisi, kadangkadangkang muncul perasaan **simpati**. Namun, pada saat yang lain muncul perasaan **antipati**.*
- Antonimi terjadi pada kata **simpati** dan **antipati** yang saling berlawanan.

## Kolokasi

- Kolokasi adalah hubungan antarkata yang berada pada **lingkungan atau bidang yang sama**. Contoh:
- ***Petani*** di Palembang terancam gagal memanen ***padi***. ***Sawah*** yang mereka garap terendam banjir selama dua hari.
- ***Petani*** berkolokasi secara tepat dengan ***padi*** dan ***sawah***, sehingga tercipta kohesi wacana.